

**GEOLOGI DAN ANALISIS FASIES FLUVIAL FORMASI KIKIM,
DAERAH BUNGINCAMPANG DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN SIMPANG, KABUPATEN OKU SELATAN,
PROVINSI SUMATRA SELATAN**

SARI

Muhammad Akbar Mulyadi

111.130.128

Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat (UTM-WGS84 zona 48 S) 403000 – 407000mT dan 9509000 – 9513000mU. Sedangkan secara administratif daerah penelitian termasuk ke dalam wilayah Bungincampang, Kecamatan Simpang, Kabupaten OKU Selatan, Sumatra Selatan.

Pola pengaliran yang berkembang di daerah penelitian adalah pola pengaliran Trellis dan Sub-Trellis dikontrol oleh struktur geologi sekunder yang berkembang pada daerah penelitian. Geomorfologi daerah penelitian dapat dibagi menjadi 4 (empat) satuan bentuk lahan, antara lain satuan bentuk lahan perbukitan bergelombang (S1), lereng homoklin berlereng miring (S2), lembah struktural (S3) dan lereng homoklin berlereng landai (S4).

Stratigrafi daerah penelitian dapat dibagi menjadi 7 satuan batuan dari tua ke muda yaitu satuan Filit Tarap, satuan rijang Garba, Satuan Lava-andesit Kikim, Satuan Batupasir-konglomeratan Kikim, Satuan Batupasir Talangakar, Satuan Batugamping Baturaja, Satuan Serpih Gumai. Hubungan stratigrafi satuan Filit Tarap dan rijang Garba dengan Satuan Lava-andesit Kikim adalah ketidakselarasan (*nonconformity*). Satuan Lava-andesit Kikim dengan Satuan Batupasir-konglomeratan Kikim adalah selaras. Satuan Lava-andesit Kikim dan Satuan Batupasir-konglomeratan Kikim dengan Satuan Batupasir Talangakar yaitu ketidakselarasan (*nonconformity* dan *disconformity*). Satuan Batupasir Talangakar dengan batugamping Baturaja adalah selaras dan Satuan Batugamping Baturaja dengan Satuan Serpih Gumai adalah selaras.

Struktur yang berkembang pada daerah penelitian berupa sesar dan kekar. Terdapat 2 (dua) sesar yang dianalisa dan 2 (dua) interpretasi kelurusan sesar yang dimana diinterpretasikan keduanya sebagai sesar mendatar kanan. Sesar yang dianalisa yaitu sesar Bungincampang dengan nama *Left Slip Fault*, sesar Fajarjaya *Right Slip Fault*. Penaman menurut klasifikasi Rickard, 1972.

Berdasarkan hasil analisis fasies pada Satuan Batupasir-konglomeratan Kikim diperoleh kesimpulan dijumpai elemen arsitektural berupa *Sedimentary Gravity Flows* (SG), *Gravel Bars* (GB), *Sandy Bedforms* (SB) dan didapatkan lingkungan pengendapannya berupa *Alluvial Fans gravel bed proximal Braided rivers* menurut klasifikasi Miall, 1985.

Potensi geologi pada daerah penelitian yaitu potensi positif berupa endapan lepas batu-batuan yang termineralisasi yang berpotensi menjadi batu mulia (batu akik). Potensi negatif berupa gerakan massa berupa jatuhnya batuan pada daerah barat laut daerah penelitian yang dikontrol oleh kemiringan lereng dan struktur sekunder lokasi tersebut

Kata Kunci: Kikim, Fasies, Fluvial.